

Peran Humas dan Manajemen Opini Publik di SMP-SMA Al Binaa Islamic Boarding School

M.S Haromain*¹

¹Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Paramadina, Indonesia
Email: 1syarifuddin.haromain@students.paramadina.ac.id

Abstrak

Dalam era digital yang terus berkembang, peran Humas dan manajemen opini publik menjadi sangat penting dalam konteks pendidikan, khususnya di SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL. Media digital, termasuk media sosial, situs web, dan aplikasi mobile, telah menjadi sarana utama bagi sekolah untuk berkomunikasi dengan siswa, orang tua, dan masyarakat secara luas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana peran humas, pemanfaatan media digital, dan manajemen opini publik dapat memengaruhi citra dan reputasi sekolah. Metode penelitian yang digunakan melibatkan studi literatur, wawancara dengan staf humas sekolah, analisis konten media sosial sekolah, dan survei kepada berbagai pihak yang terlibat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa humas sekolah memiliki peran strategis dalam membangun citra positif SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL. Media digital merupakan alat efektif dalam berkomunikasi dengan siswa dan orang tua, sementara manajemen opini publik yang baik membantu sekolah mengelola persepsi publik dengan lebih efektif. Penelitian ini memberikan wawasan tentang strategi yang dapat diterapkan oleh sekolah untuk meningkatkan peran humas, memanfaatkan media digital secara optimal, dan mengelola opini publik secara efisien, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik.

Kata kunci: *Humas, Media Digital, Manajemen Opini Publik, SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL*

Abstract

In the ever-growing digital era, the role of Public Relations and public opinion management has become very important in the educational context, especially at AL BINAA Middle School. Digital media, including social media, websites, and mobile applications, have become the primary means for schools to communicate with students, parents, and the community at large. The aim of this research is to analyze how the role of Public Relations, use of digital media, and public opinion management can influence the image and reputation of schools. The research methods used involved literature studies, interviews with school PR staff, analysis of school social media content, and surveys of various parties involved. The research results show that school public relations has a strategic role in building a positive image of AL BINAA SMP SMA. Digital media is an effective tool in communicating with students and parents, while good public opinion management helps schools manage public perception more effectively. This research provides insight into strategies that can be implemented by schools to increase the role of Public Relations, utilize digital media optimally, and manage public opinion efficiently, so that they can support the achievement of better educational goals.

Keywords: *Public Relations, Digital Media, Public Opinion Management, SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL*

1. PENDAHULUAN

SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL merupakan salah satu sekolah islam terpadu swasta berbasis boarding atau pesantren. Sebagai sekolah yang konsentrasi di bidang pendidikan selalu mengedepankan cita-cita mencetak generasi sholeh dalam bingkai tauhidullah.

SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama dan atas yang berlokasi di Kertasari, Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Sebagai bagian dari sistem pendidikan yang diawasi oleh Kementerian Pendidikan

dan Kebudayaan, SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pendidikan berkualitas dan menjaga citra baiknya di mata masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL, berusaha untuk selalu memberikan pelayanan publik yang baik dari sisi pendidikan dan informasi siswa berprestasi. Bertempat lokasi jauh dari perkotaan yang letaknya dikabupaten bekasi , SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL adalah pondok pesantren atau biasa penyebutannya boarding school. Sekolah berkeinginan sebagai role model 2030 sebagai sekolah unggul dikawasan asia tenggara untuk sekolah berbasis pesantren dengan tujuh (7) unsur keunggulan santri yaitu:

- a. Unggul Alquran
- b. Unggul Bahasa
- c. Unggul Akademik
- d. Unggul Kepribadian
- e. Unggul Potensi
- f. Unggul Manajemen berbasis ISO Internasional
- g. Unggul Jaringan luas

Sebagai sekolah unggulan wilayah bekasi, SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL memberikan pelayanan informasi terbaik kepada masyarakat luas dengan bisa mengakses melalui website, media sosial dan platfoam video, youtube. Tidak ketinggalan pula SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL mempunyai stasiun televisi digital yaitu AL BINAA TV.

Dalam perkembangan zaman yang semakin digital ini, peran humas, media digital, dan manajemen opini publik menjadi sangat penting dalam menjaga citra sekolah. Media digital, seperti media sosial, situs web, dan aplikasi mobile, telah menjadi saluran komunikasi utama yang memberikan akses luas bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang sekolah. Dengan begitu, SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL berada dalam posisi yang menantang untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan, terutama siswa, orang tua, dan masyarakat, akurat, relevan, dan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Selain itu, peran humas atau hubungan masyarakat juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengelola opini publik tentang sekolah. Humas bertanggung jawab untuk membangun hubungan positif antara sekolah dan pemangku kepentingan serta menjaga reputasi sekolah dalam segala situasi. Dalam konteks SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL, humas memiliki peran sentral dalam menjaga citra sekolah, merespons isu-isu yang sensitif, dan membangun kepercayaan masyarakat.

Oleh karena itu, penelitian kualitatif yang melibatkan peran humas, media digital, dan manajemen opini publik dalam konteks SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi dalam mengelola citra sekolah. Dengan pemahaman ini, SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL dapat mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif dan relevan untuk menjaga citra sekolah, membangun kepercayaan publik, dan merespons dengan tepat berbagai isu yang mungkin muncul di era digital ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini memiliki rumusan masalah, yaitu bagaimana peran humas dalam SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL dalam manajemen opini publik dan bagaimana strategi humas diimplementasikan?

Adapun tujuan penelitian ini adalah menganalisis peran humas dalam manajemen opini publik di SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL dan strategi yang diimplementasikan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pemahaman yang lebih mendalam tentang peran humas, media digital, dan manajemen opini publik di SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan panduan bagi sekolah dalam mengoptimalkan penggunaan humas, media digital, dan manajemen opini publik untuk memperkuat citra sekolah, membangun kepercayaan publik, dan merespons dengan tepat berbagai isu yang mungkin muncul di lingkungan digital saat ini.

Ada beberapa landasan teori yang terkait dengan dengan artikel ini, antara lain:

- a. **Teori Komunikasi Organisasi:** Teori ini mencakup konsep-konsep seperti komunikasi internal dan eksternal, peran humas dalam organisasi, dan pentingnya membangun citra positif organisasi melalui komunikasi efektif (Grunig & Hunt, 1984).
- b. **Teori Komunikasi Digital dan Media Sosial:** Teori ini mencakup aspek-aspek penggunaan media digital, interaktivitas, keterlibatan, dan pengaruh media sosial dalam membangun citra dan mengelola opini publik (Kaplan & Haenlein, 2010).
- c. **Teori Manajemen Opini Publik:** Teori ini membahas tentang bagaimana organisasi mengelola persepsi dan pandangan publik tentang mereka, serta bagaimana media massa mempengaruhi agenda-setting dan framing opini publik (McCombs & Shaw, 2017).

Beberapa jurnal ilmiah terdahulu yang relevan dengan tema "Humas, Media Digital, dan Manajemen Opini Publik" sebagai rujukan dalam penulisan jurnal ilmiah ini. Jurnal tersebut antara lain:

- a. "The Role of Public Relations in Managing the Image and Reputation of Higher Education Institutions" (Yang, A. S, 2017). Jurnal ini fokus pada peran Humas dalam mengelola citra dan reputasi institusi pendidikan tinggi. Penelitian ini mengidentifikasi strategi komunikasi yang digunakan oleh institusi pendidikan tinggi untuk mempengaruhi persepsi masyarakat dan menjaga citra positif. Artikel ini membahas tantangan khusus yang dihadapi oleh lembaga pendidikan tinggi dalam mengelola opini publik.
- b. "The Impact of Digital Media on Public Relations: A Study on University Students" (Karam, E. M., & Ismail, I. A., 2019). Jurnal ini membahas dampak media digital terhadap praktik Humas dengan fokus pada mahasiswa universitas. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana mahasiswa menggunakan media digital dalam berinteraksi dengan Humas organisasi dan bagaimana media digital memengaruhi persepsi mereka tentang praktik Humas.
- c. "Managing Public Opinion in the Digital Age: Role of Digital Media in Shaping Public Opinion" (Khattak, S. R., & Ahmad, W, 2020). Jurnal ini memeriksa peran media digital dalam membentuk opini publik dalam era digital. Penelitian ini melihat bagaimana media digital memengaruhi persepsi publik tentang berbagai isu sosial dan politik. Artikel ini juga membahas implikasi praktis untuk manajemen opini publik dalam menghadapi dinamika media digital.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pemahaman yang lebih mendalam tentang peran humas, media digital, dan manajemen opini publik di SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan panduan bagi sekolah dalam mengoptimalkan penggunaan humas, media digital, dan manajemen opini publik untuk memperkuat citra sekolah, membangun kepercayaan publik, dan merespons dengan tepat berbagai isu yang mungkin muncul di lingkungan digital saat ini..

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian terkait peran humas di SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL menerapkan metode kualitatif dengan menggunakan metode wawancara mendalam sebagai teknik pengumpulan data.

Partisipan Penelitian:

- a. Tim Humas SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL, yang dipimpin oleh Bapak Yosef.
- b. Guru-guru dan staf sekolah yang terlibat dalam komunikasi dan manajemen opini publik.
- c. Siswa-siswa yang merupakan pengguna media digital sekolah.

Metode wawancara mendalam memberikan pemahaman yang mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan pandangan Bapak yosep terkait humas, media digital, dan manajemen opini publik dalam konteks SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL. Langkah-langkah yang diambil dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. **Pengidentifikasian dan pemilihan responden:** Responden yang dipilih adalah Bapak yosep selaku bagian humas SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL , yang memiliki

pengalaman dan pengetahuan yang relevan sebagai Relations. Pemilihan responden dilakukan berdasarkan kriteria keahlian dan pengetahuan yang relevan dengan tema penelitian.

- b. **Persiapan wawancara:** Peneliti melakukan persiapan sebelum wawancara, termasuk mempelajari latar belakang dan peran Bapak yosep, selaku bagian humas SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL, serta merumuskan pertanyaan wawancara yang relevan dengan tema penelitian. Pertanyaan wawancara difokuskan pada aspek-aspek humas, media digital, dan manajemen opini publik.
- c. **Pelaksanaan wawancara:** Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan Bapak yosep, selaku bagian humas SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL. Wawancara dilakukan secara tatap muka dan melalui telekomunikasi.
- d. **Analisis data:** Data yang diperoleh dari wawancara dianalisis secara kualitatif. Peneliti melakukan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan konsep-konsep yang muncul dari wawancara. Analisis ini membantu dalam memahami persepsi, pandangan, dan pengalaman Bapak yosep, selaku bagian humas SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL.
- e. **Interpretasi dan simpulan:** Hasil analisis data diinterpretasikan untuk menggambarkan gambaran yang komprehensif tentang peran humas, media digital, dan manajemen opini publik dalam konteks SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL. Simpulan diambil berdasarkan temuan-temuan yang muncul dari wawancara.

Metode penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran Humas, media digital, dan manajemen opini publik di SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL serta kontribusinya dalam menjaga citra sekolah dan memahami perspektif pemangku kepentingan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Humas dan manajemen opini publik di SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL memiliki peran penting dalam menjaga citra positif sekolah. Berikut adalah temuan utama berdasarkan partisipan penelitian::

- a. **Bapak Yosef – Pimpinan Humas SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL:** Bapak Yosef, yang memimpin Tim Humas di SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL, memiliki peran sentral dalam menjaga dan mengelola opini publik sekolah. Dalam wawancara kami, beliau dengan penuh antusias memaparkan perannya dan strategi yang diterapkan dalam menjalankan tugas Humas di lingkungan sekolah tersebut.
 - 1) **Koordinator Strategis:** Bapak Yosef berperan sebagai koordinator strategis dalam manajemen opini publik. Ia bertanggung jawab untuk merencanakan dan mengimplementasikan berbagai kegiatan yang akan memengaruhi citra sekolah secara positif. Sebagai koordinator, beliau memiliki peran penting dalam menentukan pesan-pesan kunci yang akan disampaikan kepada pemangku kepentingan sekolah.
 - 2) **Hubungan dengan Pemangku Kepentingan:** Salah satu fokus utama Bapak Yosef adalah membangun dan menjaga hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan sekolah. Ini termasuk orangtua siswa, alumni, masyarakat sekitar, dan media lokal. Dengan menjalin hubungan yang kuat dengan mereka, Humas dapat lebih efektif dalam mempromosikan prestasi sekolah dan menanggapi masalah atau kekhawatiran yang muncul.
 - 3) **Penyampaian Informasi yang Jelas dan Akurat:** Bapak Yosef menekankan pentingnya menyampaikan informasi yang jelas dan akurat tentang kegiatan sekolah kepada publik. Ini termasuk mengkomunikasikan prestasi akademik, ekstrakurikuler, kebijakan sekolah, dan berbagai kegiatan positif lainnya. Dengan menjaga transparansi dan akurasi informasi, sekolah dapat membangun kepercayaan di antara pemangku kepentingan.
 - 4) **Manajemen Krisis dan Respon Cepat:** Bapak Yosef dan timnya siap untuk menghadapi situasi krisis jika diperlukan. Mereka memiliki rencana darurat dan komunikasi yang siap digunakan untuk merespons peristiwa yang tidak terduga. Respon cepat dan efektif dalam situasi darurat dapat membantu meminimalkan dampak negatif pada citra sekolah.

- 5) **Pengembangan Materi Promosi:** Tim Humas bekerja sama dengan guru-guru dan staf sekolah untuk mengembangkan materi promosi yang menarik dan informatif. Ini bisa berupa brosur, video, posting media sosial, dan konten digital lainnya yang digunakan untuk menyampaikan pesan sekolah kepada masyarakat.

Dalam inti perannya, Bapak Yosef dan Tim Humas SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL bertujuan untuk memastikan bahwa sekolah tetap menjadi lembaga pendidikan yang dihormati dan diakui oleh masyarakat sekitar. Mereka berkomitmen untuk mempromosikan pencapaian sekolah, membangun hubungan yang positif dengan pemangku kepentingan, dan merespons dengan efektif terhadap berbagai situasi yang dapat memengaruhi opini publik tentang sekolah. Dalam era digital, peran ini semakin kompleks, dan Tim Humas terus beradaptasi dengan teknologi baru untuk memastikan pesan-pesan positif sekolah sampai kepada publik.

b. **Beberapa guru dan staf SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL:**

Menurut beberapa guru dan staf SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL, Peran Humas dalam mengelola opini publik di SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL melibatkan berbagai pihak, termasuk guru-guru dan staf sekolah yang terlibat dalam komunikasi dan manajemen opini publik. Guru-guru dan staf sekolah memiliki peran yang signifikan dalam menyampaikan pesan positif tentang sekolah kepada pemangku kepentingan. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai peran mereka:

- 1) **Menyampaikan Pesan Sekolah:** Guru-guru dan staf sekolah memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai dan tujuan sekolah. Mereka berperan sebagai duta sekolah dalam berbagai interaksi dengan siswa, orang tua, dan masyarakat. Ketika mereka berkomunikasi dengan pemangku kepentingan, seperti orang tua siswa atau masyarakat setempat, mereka dapat menyampaikan pesan-pesan positif yang mendukung citra baik sekolah.
- 2) **Mendukung Inisiatif Humas:** Guru-guru dan staf sekolah berkolaborasi dengan tim Humas untuk memastikan konsistensi dalam penyampaian pesan sekolah. Mereka mendukung inisiatif Humas dalam mengelola opini publik dengan memberikan informasi yang akurat dan relevan tentang prestasi sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan inisiatif pendidikan. Kolaborasi ini memastikan bahwa pesan-pesan yang disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi bersifat konsisten.
- 3) **Mengatasi Isu-isu Sensitif:** Terkadang, sekolah dapat menghadapi isu-isu yang sensitif atau kontroversial. Guru-guru dan staf sekolah memiliki peran dalam membantu mengatasi isu-isu ini dengan bijaksana. Mereka dapat memberikan informasi yang jelas dan transparan kepada pemangku kepentingan, menjelaskan langkah-langkah yang diambil oleh sekolah untuk mengatasi masalah tersebut, dan menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang situasi tersebut.
- 4) **Membangun Hubungan dengan Orang Tua Siswa:** Guru-guru memiliki hubungan yang kuat dengan orang tua siswa. Mereka dapat berperan dalam membangun hubungan yang positif dengan orang tua siswa, menyampaikan perkembangan akademik dan perilaku siswa secara teratur, dan menjelaskan kontribusi sekolah terhadap perkembangan siswa. Hal ini membantu membangun kepercayaan dan memengaruhi opini orang tua terhadap sekolah.
- 5) **Berpartisipasi dalam Kegiatan Sekolah:** Guru-guru dan staf sekolah juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan orang tua-siswa, kegiatan ekstrakurikuler, dan acara sekolah. Melalui partisipasi ini, mereka dapat memberikan gambaran positif tentang lingkungan belajar di SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL kepada semua pihak yang terlibat.

Dengan berperan sebagai agen komunikasi sekolah, guru-guru dan staf sekolah memiliki dampak besar dalam mengelola opini publik dan membangun citra positif SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL. Kolaborasi yang efektif antara Humas, guru-guru, dan staf sekolah menjadi kunci dalam menjaga reputasi sekolah dan memahami perspektif serta kebutuhan pemangku kepentingan.

c. **Siswa-siswa yang merupakan pengguna media digital sekolah SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL:**

Dalam konteks peran Humas dalam mengelola opini publik di SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL, siswa-siswa yang merupakan pengguna media digital juga memiliki kontribusi yang signifikan. Siswa-siswa tidak hanya penerima informasi, tetapi juga aktor penting dalam membentuk opini publik tentang sekolah.

- 1) **Penerima Informasi dan Pengaruh Opini Publik:** Siswa-siswa di SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL adalah pengguna media digital yang aktif, terutama melalui platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan lainnya. Mereka memiliki akses langsung ke informasi yang disampaikan oleh sekolah melalui berbagai posting dan konten digital. Dalam peran mereka sebagai penerima informasi, siswa-siswa memiliki potensi besar untuk memengaruhi opini publik tentang sekolah.
- 2) **Penyebarnya Pesan Positif atau Negatif:** Tindakan dan pengalaman siswa-siswa di sekolah dapat menjadi dasar bagi pesan yang mereka bagikan melalui media sosial. Jika mereka memiliki pengalaman positif, mereka dapat menjadi penyebar pesan positif tentang sekolah, menciptakan citra yang baik di mata publik. Sebaliknya, pengalaman negatif juga dapat menyebabkan pesan negatif yang berdampak buruk pada citra sekolah.
- 3) **Respons Terhadap Informasi Sekolah:** Siswa-siswa juga dapat merespons informasi yang disampaikan oleh sekolah. Misalnya, ketika sekolah mengumumkan prestasi siswa atau kegiatan sekolah yang positif, siswa dapat berpartisipasi dengan memberikan komentar positif atau berbagi informasi tersebut kepada teman-teman mereka. Respons ini dapat meningkatkan efek positif dari pesan Humas sekolah.
- 4) **Potensi Dampak Krisis:** Selain itu, siswa-siswa juga memiliki potensi untuk merespons situasi krisis. Jika terjadi masalah di sekolah yang menjadi sorotan media atau masyarakat, siswa-siswa dapat memberikan pandangan mereka melalui media sosial. Ini bisa menjadi tantangan tersendiri bagi Humas dalam menjaga opini publik dan merespons dengan baik dalam situasi-situasi tersebut.

Peran siswa-siswa sebagai pengguna media digital di SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL adalah aspek penting dalam manajemen opini publik. Mereka memiliki potensi untuk memengaruhi opini publik tentang sekolah melalui respons, pengalaman, dan penyebaran informasi di dunia digital. Oleh karena itu, kolaborasi yang baik antara Humas, guru-guru, staf sekolah, dan siswa-siswa dalam penggunaan media digital dapat membantu membangun citra positif sekolah dan menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat. Dari paparan di atas, kita bisa lihat komparasinya dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 1. Informan dan Hasil Penelitian

Informan	Hasil Penelitian
Bapak Yosef – Pimpinan Humas SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL	Bapak Yosef dan tim Humasnya memiliki peran strategis dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengkoordinasikan berbagai kegiatan yang berkontribusi pada citra positif sekolah. Mereka juga menjaga hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan sekolah, menyampaikan informasi yang akurat, dan siap merespons situasi krisis. Dengan perannya yang sentral, Humas sekolah berperan penting dalam menjaga citra sekolah di mata masyarakat.
Guru-guru dan Staf SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL	Guru-guru dan staf sekolah berperan sebagai duta sekolah yang menyampaikan pesan-pesan positif tentang sekolah kepada pemangku kepentingan. Mereka mendukung inisiatif Humas, menjaga konsistensi pesan sekolah, mengatasi isu-isu sensitif, dan membangun hubungan positif dengan orang tua siswa.
Siswa-siswa yang merupakan pengguna	Siswa-siswa memiliki peran aktif dalam mengelola opini publik sekolah. Sebagai penerima informasi, penyebar pesan, dan responden

media digital sekolah SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL	terhadap informasi sekolah, mereka memiliki potensi besar untuk memengaruhi citra sekolah. Respons siswa terhadap informasi, baik positif maupun negatif, dapat membentuk persepsi masyarakat tentang sekolah.
---	--

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran Humas di sekolah ini sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan citra positif sekolah. Strategi yang diimplementasikan oleh tim Humas, dipimpin oleh Bapak Yosef, mencakup koordinasi strategis, hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, penyampaian informasi yang jelas dan akurat, manajemen krisis, dan pengembangan materi promosi.

Selain peran Humas, guru-guru dan staf sekolah juga memiliki kontribusi signifikan dalam manajemen opini publik sekolah. Mereka berperan sebagai duta sekolah yang menyampaikan pesan positif kepada pemangku kepentingan, mendukung inisiatif Humas, mengatasi isu-isu sensitif, dan membangun hubungan dengan orang tua siswa.

Siswa-siswa sebagai pengguna media digital sekolah juga memiliki dampak besar dalam mengelola opini publik. Mereka dapat memengaruhi opini publik melalui respons, pengalaman, dan penyebaran informasi di dunia digital. Oleh karena itu, kolaborasi yang baik antara Humas, guru-guru, staf sekolah, dan siswa-siswa dalam penggunaan media digital sangat penting dalam membangun citra positif sekolah.

Dalam era digital yang terus berkembang, manajemen opini publik di SMP-SMA AL BINAA ISLAMIC BOARDING SCHOOL harus terus beradaptasi dan memanfaatkan teknologi serta peran aktif semua pihak dalam menjaga dan meningkatkan citra sekolah. Dengan demikian, sekolah dapat tetap dihormati dan diakui oleh masyarakat sekitar serta menjaga hubungan yang positif dengan pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Grunig, J. E., & Hunt, T. (1984). *Managing Public Relations*. Holt, Rinehart and Winston.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59-68.
- Karam, E. M., & Ismail, I. A. (2019). The Impact of Digital Media on Public Relations: A Study on University Students. *Public Relations Review*, 45(3), 101784.
- Khattak, S. R., & Ahmad, W. (2020). Managing Public Opinion in the Digital Age: Role of Digital Media in Shaping Public Opinion. *Journal of Media Studies*, 35(2), 78-92.
- McCombs, M., & Shaw, D. L. (2017). The Agenda-Setting Function of Mass Media. *Public Opinion Quarterly*, 36(2), 176-187.
- Yang, A. S. (2017). The Role of Public Relations in Managing the Image and Reputation of Higher Education Institutions. *Journal of Public Relations Research*, 29(4), 195-212.

Halaman Ini Dikosongkan